

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penilaian *locus of control* pada perawat RSUD Banyudono Boyolali tertinggi adalah pada kategori *locus of control* internal kuat (65-80) yaitu sebanyak 35 perawat (68,6 %).
2. Penilaian motivasi perawat RSUD Banyudono Boyolali tertinggi adalah pada kategori motivasi internal cukup (66-80) sebanyak 20 perawat (39,2 %).
3. Penilaian kinerja perawat RSUD Banyudono Boyolali berdasarkan ranking nilai tertinggi dan terendah DP3 kemudian dibagi menjadi 5 kategori penilaian kinerja, kinerja terbanyak adalah masuk kategori kinerja sangat kurang (78,430- 79,286) sebanyak 28 perawat (54,9 %)
4. Pengaruh *locus of control* terhadap kinerja dilihat dari hasil uji t yaitu sebesar 2,027 dengan nilai p value 0,048 (p value < 0,05)
5. Pengaruh motivasi terhadap kinerja dilihat dari hasil uji t yaitu sebesar 2,167 dengan p value 0,035 (p value < 0,05). Berarti variabel motivasi mempunyai pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan variabel *locus of control*
6. Ada pengaruh antara *locus of control* dan motivasi terhadap kinerja yang dapat dilihat dari hasil uji F terlihat bahwa untuk variabel *locus of*

control dan motivasi terhadap kinerja memiliki nilai F sebesar 8,026 dengan nilai p value 0,01 ($p \text{ value} < 0,05$). Berarti kedua variabel bebas (*locus of control* dan motivasi) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap terhadap kinerja

B. Saran

1. Bagi instansi RSUD Banyudono Boyolali

Hendaknya tim manajemen RSUD Banyudono melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui peningkatan *locus of control* internal dari *locus of control* internal kuat menjadi sangat kuat dan meningkatkan motivasi internal pegawai. Karena menurut penelitian terbukti bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai

2. Bagi perawat

Hendaknya perawat menambah pengetahuan tentang pentingnya *locus of control* dan motivasi internal perawat untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas perawat, dimana kinerja perawat yang baik akan meningkatkan kepuasan klien.

3. Bagi institusi pendidikan

Menambah kepustakaan dan bahan atau sumber data penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah populasi ataupun jumlah variabel penelitian, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja perawat.

